

# 1.PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia, perekonomian juga berkembang. Akibat dari perekonomian yang maju dan berkembang itu, gaya hidup masyarakat berubah, kebutuhan manusia pun berubah. Menurut Maslow (Kelanjutan dari *Human Science Theory Elton Moyo* tahun 1880-1949) hierarki kebutuhan manusia terdiri dari 5 tingkatan, yaitu: *Physiological Needs* (kebutuhan fisik), *Safety And Security Needs* (keamanan dan keselamatan), *Affiliation or Acceptance Needs* (kebutuhan sosial), *Esteem or Status or Egoistic Needs* (kebutuhan akan penghargaan), *Self Actuallization* (kebutuhan aktualisasi diri). Kebutuhan keamanan dan keselamatan merupakan salah satu kebutuhan utama manusia. Kebutuhan keselamatan juga ditunjang dengan kesehatan yang dimana dapat diperoleh dari pengobatan (abraham,1).

Di Indonesia, sangat beragam kebudayaan dan kepercayaan yang dianut di dalam elemen masyarakat. Dalam kehidupan manusia, penyakit tidak pernah lepas dalam alur kehidupan. Hal ini menyebabkan munculnya beberapa teknik pengobatan yang dibuat oleh nenek moyang sebagai penangkal dari penyakit tersebut. Masyarakat sepertinya telah turun-temurun mewarisi kepercayaan-kepercayaan semacam itu.

Dalam pengobatan sendiri ada dengan 2 cara yang dikenal, yaitu pengobatan dari dalam dengan menggunakan obat-obatan atau pengobatan dari luar yang menggunakan teknik-teknik tertentu. Pengobatan dari dalam biasanya digunakan untuk mengobati sakit dalam atau sakit organ-organ, dan biasanya memiliki efek samping, selain itu ada juga obat yang dioleskan di luar tubuh yang meresap seperti salep. Pengobatan dari luar yang dikenal masyarakat Indonesia adalah pijat. Pengobatan pijat ini adalah untuk melancarkan peredaran darah dan melemaskan otot, ataupun memperbaiki sendi atau otot yang tidak pada tempatnya.

Ada pula pengobatan luar dan juga bisa mengobati penyakit dalam, orang Indonesia biasanya menyebut dengan tusuk jarum atau akupuntur, namun dalam

bahasa China disebut *zhen ci*. Pengobatan ini banyak diterapkan dalam pengobatan zaman sekarang, selain tidak memiliki efek samping juga dapat menyembuhkan luka dalam.

Pengobatan ini awalnya orang kuno menggunakan *Shi Bian* (Jarum dari batu tertentu), yang kini diyakini orang sebagai jarum paling primitif atau awal. Penggunaan *Shi Bian*, tidak lagi diketahui banyak orang. Sesungguhnya *Shi Bian* dibandingkan dengan jarum masa kini masih lebih efektif penggunaannya. Sesudah kemudian tercipta alat pembuat jarum dan tipe alat pembuat jarum berkembang semakin banyak, metode akupuntur juga lantas semakin marak.

Akupuntur juga berkenaan dengan menyeimbangkan energi, maka tidak ada titik akupuntur tertentu yang digunakan untuk mengobati *human immunodeficiency virus* (HIV). Namun mereka percaya akupuntur dapat membantu mengurangi efek samping pengobatan *antiretroviral* (ARV). Pengobatan ARV adalah pengobatan untuk perawatan infeksi oleh retrovirus terutama HIV. Beberapa orang telah menggunakan akupuntur untuk mengurangi rasa mual atau diare yang diakibatkan oleh pengobatan ini. Banyak orang lain merasa akupuntur mampu meringankan rasa sakit akibat neuropati. Nyeri neuropati adalah nyeri akibat lesi jaringan saraf baik perifer maupun sentral yang diakibatkan oleh beberapa penyebab seperti amputasi, toksis (akibat khemoterapi), metabolik (diabetic neuropati) atau juga infeksi misalnya herpes.

Efek samping dari penggunaan akupuntur ini adalah kaku dan kesemutan. Dalam beberapa kasus yang jarang, orang akan merasa pusing atau mual selama akupuntur. Anda mungkin akan mengeluarkan beberapa tetes darah ketika jarum dicabut. Akupuntur memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan kebanyakan pengobatan-pengobatan barat, dan diharapkan memberitahu apabila hamil, karena ada beberapa titik akupuntur yang tidak boleh distimulir selama kehamilan.

Di Lawang, terdapat sebuah klinik yang tidak begitu dikenal yaitu klinik akupuntur Merry. Klinik akupuntur Merry ini berdiri sejak 2008 ini menawarkan penyembuhan dengan teknik akupuntur dengan dana yang tidak begitu mahal, dan memiliki standart internasional karena dokternya merupakan dokter lulusan

Beijing, China. Klinik akupuntur Merry ini menawarkan jasa akupuntur yang cukup berkualitas, dan dengan ditunjang peralatan yang lengkap.

Promosi klinik akupuntur Merry ini selain bertujuan untuk pengobatan akupuntur, juga bertujuan untuk mengenalkan tentang klinik akupuntur Merry terhadap masyarakat luas, karena hampir banyak masyarakat sekitar Lawang yang masih kurang begitu mengetahui tentang klinik akupuntur Merry dan mereka masih kurang begitu mempercayai pengobatan akupuntur. Klinik akupuntur Merry selain menawarkan jasa untuk mengobati, juga dapat merawat kecantikan dan juga untuk mengencangkan tubuh. Promosi klinik akupuntur Merry ini juga terus menciptakan kesan baik dan mengubah tingkah laku masyarakat, dari yang tidak berminat menjadi suka terhadap akupuntur. Setelah masyarakat berminat ber-obat akupuntur di klinik akupuntur Merry, promosi klinik akupuntur Merry masih dilakukan untuk mempertahankan citra/image di hati masyarakat.

Perancangan promosi ini agar masyarakat dapat mengenal klinik akupuntur Merry melalui media komunikasi visual, sehingga selain memperkenalkan juga menanamkan citra klinik akupuntur Merry ke dalam masyarakat

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana mempromosikan klinik akupuntur Merry agar lebih dikenal dan dapat menarik minat konsumen?

## **1.3 Batasan Ruang Lingkup Perancangan**

- Desain promosi yang bertujuan memperkenalkan tentang klinik akupuntur Merry.
- *Target audience*-nya adalah masyarakat sekitar kota Lawang. Umur antara 15-70 tahun. Berasal dari semua tingkatan ekonomi.
- Waktu Survey dan perancangan pada bulan Januari- Mei 2011.

## **1.4 Tujuan Perancangan**

- Panduan komunikasi visual untuk memperkenalkan Klinik Akupuntur Merry.

- Mendesain promosi yang dapat menarik minat konsumen untuk mengenal dan menggunakan jasa klinik akupuntur Merry.

## **1.5 Manfaat Perancangan**

### **1.5.1 Bagi Perusahaan**

- Mampu memperkenalkan atau meningkatkan *awareness* Klinik Akupuntur Merry sebagai tempat pengobatan alternatif bagi target marketnya.

### **1.5.2 Bagi Penulis dan Rekan-Rekan Seprofesi**

- Mendapatkan Ilmu Pengetahuan tentang akupuntur serta dapat memperoleh pengalaman dalam mempromosikan tempat-tempat sosial.
- Mampu mempersuasi dan menginspirasi mahasiswa lain, dan mengatasi keraguan untuk mempromosikan suatu tempat sosial, serta mengangkat tema-tema internasional.

### **1.5.3 Bagi Masyarakat**

- Memperkenalkan manfaat pengobatan alternatif Akupuntur dan memperkenalkan Klinik Akupuntur Merry.

## **1.6 Definisi Operasional**

- Promosi

Promosi adalah komunikasi dari para penjual yang menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan para calon pembeli suatu produk dalam rangka mempengaruhi pendapat mereka atau memperoleh suatu respon (Lamb, Hair, Mc-Daniel 21).

- Klinik

Klinik adalah Organisasi kesehatan yang bergerak dalam penyediaan pelayanan kesehatan kuratif (diagnosis dan pengobatan), biasanya terhadap satu macam gangguan kesehatan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* ).

- Akupuntur

Tusuk jarum atau Akupuntur adalah suatu sistem perawatan dengan cara memberikan rangsangan pada titik-titik atau daerah tertentu pada tubuh untuk memperoleh keseimbangan energi (qi) berdasarkan kaidah-kaidah alam (Dhamojono 4).

## **1.7 Metode Perancangan**

Dalam perancangan komunikasi visual pendukung promosi klinik tusuk jarum digunakan metode:

### **1.7.1 Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, perorangan, kelompok, dan organisasi. Data primer diperoleh dari:

- Metode Wawancara

Metode wawancara termasuk salah satu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi secara langsung. Orang-orang yang akan diwawancarai adalah Merry Sugiarto sebagai kepala klinik akupuntur. Selain itu akan mewawancarai ahli akupuntur bernama Margareta.

- Kuisioner

Metode ini dilakukan dengan cara membagikan kuisioner yang berisi daftar pertanyaan seputar fakta, pendapat, atau sikap, informasi dan persepsi diri yang diberikan kepada audience. Metode ini digunakan dengan harapan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin (Singarimbun & Effendi 1982). Kuisioner akan diberikan kepada orang dengan umur 15-70 berasal sekitar Lawang untuk mengetahui sejauh mana dan seberapa penting keberadaan klinik akupuntur Merry serta dapat mengetahui siapa saja pengguna jasa klinik tersebut.

- Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang akan dilakukan meliputi:

1. Media Promosi yang digunakan.
2. Klinik akupuntur lain sebagai kompetitor.
3. Mencari klinik akupuntur lain yang lebih besar dan ideal sebagai klinik akupuntur.

### **1.7.2 Data Sekunder**

Yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang tersedia melalui publikasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan termasuk majalah jurnal.

- Metode Kepustakaan

Metode ini adalah cara dengan mengkaji informasi melalui media cetak seperti Koran, buku, majalah, jurnal. Ini termasuk teknik observasi dengan tidak langsung.

- Internet

Metode ini dilakukan dengan penelitian terhadap data yang ada lewat jaringan internet. Data tersebut biasanya berupa artikel atau komentar-komentar seseorang.

### **1.7.3 Metode Analisis**

- Analisis Kualitatif

Metode yang digunakan bersifat diskriptif, maksudnya meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki.

- Analisa SWOT

Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dengan melakukan SWOT analisis (*Strenght, Weakness, Opportunities and Threats*). Teknik ini digunakan dalam penelitian keadaan atau situasi atau profil yang ada pada masyarakat berkaitan dengan mengetahui kelebihan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang untuk peningkatan (*Opportunity*) dan ancamannya (*Threat*). Dari analisis tersebut maka dapat diketahui posisi perusahaan ada dimana dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang muncul dalam analisis.

- USP (*Unique Selling Proposition*)

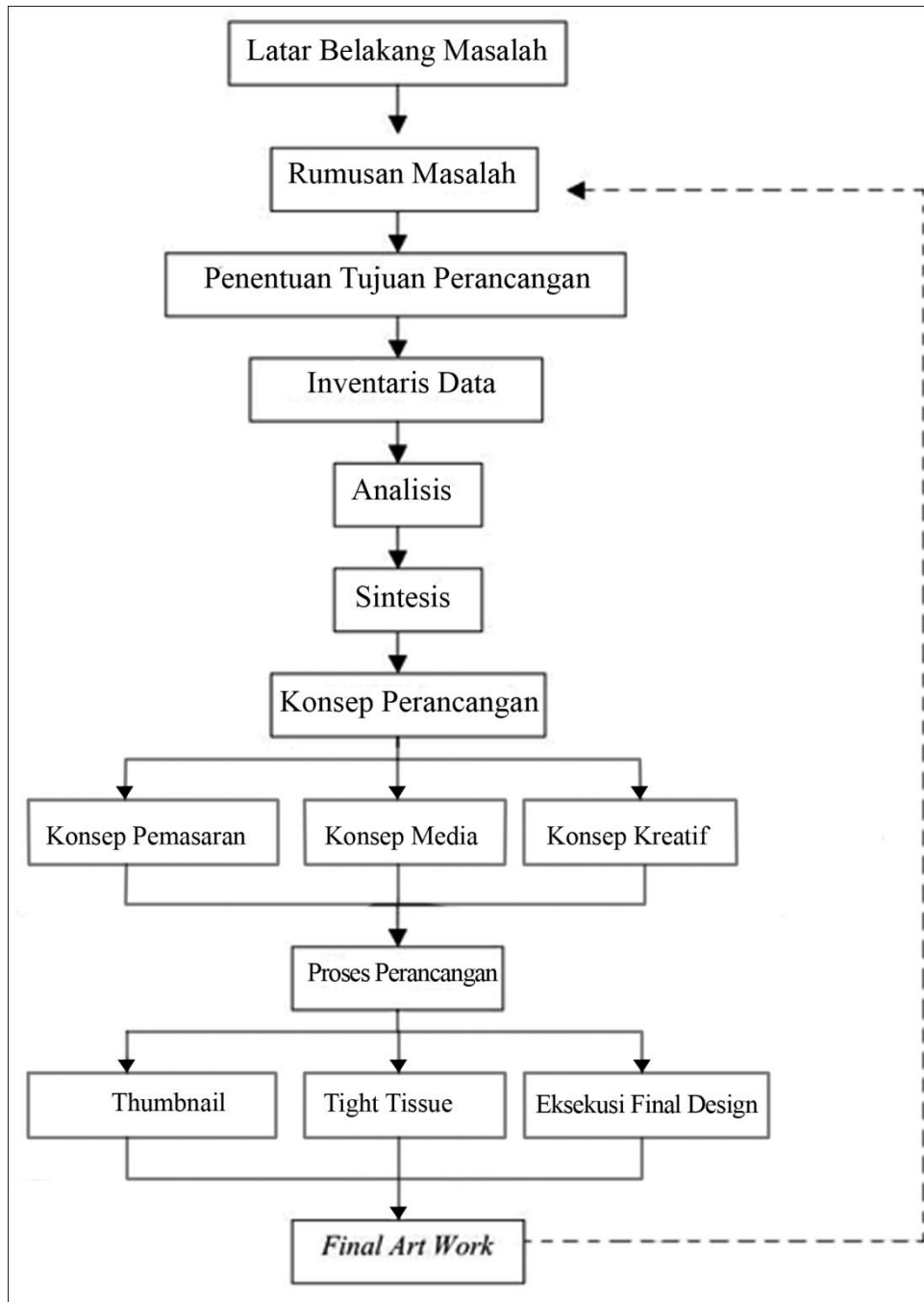
Teknik ini menganalisa keunikan klinik yang kemudian diangkat untuk menjadi nilai lebih dibandingkan dengan klinik lainnya.

## **1.8 Konsep Perancangan**

Klinik Akupuntur Merry yang masih tergolong baru ini belum pernah melakukan promosi, dan hanya dikenal oleh masyarakat dari mulut ke mulut. Perancangan promosi ini dibuat agar dapat memperkenalkan dan menguatkan image di benak *target audience*. Klinik akupuntur yang bergerak di bidang kesehatan ini memiliki karakter klien yang beraneka ragam. Media promosi yang dihasilkan harus bisa mencangkup kalangan tersebut.

Selain itu, diharapkan dari promosi-promosi yang dirancang dapat memberikan informasi tentang akupuntur dan klinik akupuntur Merry. Dalam penggunaan warna juga lebih kepada penggunaan warna yang mendukung citra/image yang diharapkan, sehingga dalam pengaplikasiannya mencerminkan ciri khas Klinik Akupuntur Merry.

## 1.9 Skematika Perancangan



Gambar 1.9 Skematika Perancangan